AJCE (Aceh Journal of Community Engagement)
e-ISSN: 2961-8444
journal.umuslim.ac.id/index.php/ajce
Vol 5 No 2 (August 2026), pp. 26 - 33

Pengabdian Dosen Umuslim: Dukungan Motivasi dan Bantuan Logistik Kepada Korban Bencana Hidrometeorologi di Aceh Tengah

Zulfikar Zulfikar[1*], Aiya Sofia[1], Dasril Azmi[2], M. Danil[3], Muslihin Muslihin[3]

[1] Fakultas Pertanian Universitas Almuslim Bireuen, Indonesia
[2] Fakultas Ilmu Komputer Universitas Almuslim Bireuen - Indonesia
[3] Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim Bireuen - Indonesia

*Corresponding author: Zulfikar, email: zukar68@gmail.com

DOI: 10.51179/ajce.v5i2.3697

Article history

Received:
July 15, 2026

Revised:
July 22, 2026

Accepted:
August 6, 2026

Key Word:
Community Service Activities, Motivational Support, Logistical Assistance, Hydrometeorological Disasters

© 2023 Oleh *authors. Aceh Journal of Community Engagement (AJCE).* Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

ABSTRACT: Central Aceh Regency in Aceh Province was among the areas hardest hit by the hydrometeorological disaster that occurred on November 26, 2025. The event left behind deep sorrow and loss, disrupting lives by destroying infrastructure, livelihoods—such as rice fields and plantations—and residential housing. Damage to roads in several villages further compounded the suffering of the affected residents, as seen in Kale Segi Village (Bintang District), Rusip Village (Rusip Antara District) and Silih Nara (Angkup District). In response, lecturers and students from Almuslim University, supported by the Ministry of Higher Education, Science, and Technology (Kemendiktisaintek), stepped in to provide motivation and distribute supplies through a community service program held over two days (January 7–8, 2026). Beyond distributing basic necessities and medicines, the team engaged with affected residents, listened to their concerns, and offered encouragement. Many residents were still forced to take shelter in emergency tents. During the service activities, the team met directly with the affected community to identify key issues, assess the damage, and review the relief programs implemented by local and provincial governments. The initiative proceeded smoothly and was carried out effectively and productively.

ABSTRAK: Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh, salah satu lokasi terparah dari dampak Bencana *hidrometeorologi* yang terjadi pada 26 November 2025. Menyisakan kesedihan dan kehilangan mendalam, yang merusak tata kehidupan akibat hancurnya faslitas (infrastruktur) juga tempat pencarian masyarakat (sawah mapun kebun) serta perumahan rakyat. Kerusakan jalan beberapa desa pun ikut hancur, juga signifikans melengkapi penderiataan warga berdampak. Seperti terejadi di desa Kale Segi Kecamatan Bintang, desa Rusip di kecamatan Rusip Antara, dan Silih Nara Angkup Aceh tengah tersebut. Maka melalui program tanggap darurat yang dilakukan dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim dengan bantuan program pemerintah Kemendiktisaintek turun tangan dalam membantu memberi motivasi dan penyaluran logistik dalam program pengabdian, selam dua hari (7-8 Januari 2026). Tim pengabdi, selain menyalurkan logistic kebutuhan mendasar serta obat-obatan, juga berdiskusi dan menampung serta meberi motivasi kepada warga terdampak. Masih banyak warga yang terpanksa mengungsi dan berteduh di tenda-tenda darurat. Selama Tim melakukan pengabdian dengan bertemu langsung masyarakat berdampak, mengetahui permasalahan pokok, melihat kerusakan dan program yang dilakukan pemerintah setempat ataupun dari provinsi. Kegiatan ini, berjalan lancer, dan dilakukan secara efektif dan berdaya guna.

PENDAHULUAN

Bencana alam, berupa banjir bandang dan tanah longsor yang kerap terjadi di Indonesia, kerap terjadi. Dan terakhir terjadi pada 26 November 2025 lalu bencana yang disebut *hidrometeorologi* termasuk skala besar

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 2, August 2026

menimbulkan kerusakan dan hilangnya Sebagian infra struktur dan rumah warga terjadi di Provinsi Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.

Bencana *hidrometeorologi* mencakup bencana alam akibat aktivitas cuaca dan siklus air seperti banjir, kekeringan, badai, dan tanah longsor, yang seringkali dipengaruhi perubahan iklim dan pengelolaan lingkungan. Maka kajian tentang ini menganalisis penyebab, dampak, dan upaya mitigasi melalui data meteorologi, hidrologi, serta analisis spasial, melibatkan peneliti dan praktisi untuk memahami fenomena yang makin sering terjadi di Indonesia (Sabrina, *et al*., 2021).

Dan akibat ini, menyisakan kesedihan dan kesengsaraan mendalam, khususnya warga yang terdampak bencana. Bencana yang disebabkan faktor alam maupun faktor manusia, dampaknya telah banyak menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda dan rusaknya sarana dan prasarana publik serta dampak psikologis, dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional. Bantuan logistik merupakan sumber daya utama yang dibutuhkan setelah terjadi bencana seperti bantuan sandang dan pangan (Henakin, 2024).

Bencana *hidrometeorologi* di daerah Aceh berdampak masif di 18 kabupaten/kota, termasuk Aceh Tamiang, Bener Meriah, Bireuen dan Kabupaten Aceh Tengah. Ratusan ribu warga terdampak dan mengungsi, sementara perbaikan fasilitas umum seperti jembatan dan hunian sementara masih berlangsung hingga pertengahan 2026.

Pemerintah Aceh sendiri, merilis data bencana hidrometeorologi per 1 Desember 2025 mencatat 18 kabupaten/kota, 226 kecamatan, dan 3.310 gampong terdampak. Terdapat korban luka ringan akibat bencana longsor dan banjir berjumlah 1.435 orang, luka berat 403 orang, meninggal dunia 173 orang, dan 204 lainnya masih hilang (https://www.acehprov.go.id/berita, 1 Des 2025).

Bencana alam yang terjadi tentunya berdampak ke tempat tinggal warga yang ikut hancur. Banyak warga yang menjadi korban jiwa, luka-luka, dan kehilangan tempat tinggalnya (Hanna *et al*., 2021). Seringnya bencana alam yang terjadi di Indonesia, maka diperlukan manajemen risiko bencana (*disaster risk management*) untuk penanganan bantuan terhadap bencana secara lebih baik dan sistematis. Sehingga risiko yang ditimbulkan akibat bencana tersebut seminimal mungkin, dan siapa yang bertanggung jawab terhadap bencana tersebut (Paidi, 2012 dalam Rewa, K. A, 2023).

Upaya penanganan darurat bencana di Propinsi Aceh terus diperkuat melalui dukungan lintas sektor. Termasuk kampus di Aceh ikut serta dalam membantu dengan mendirikan posko bencana dan donasi. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti Saintek) sebagai bagian dari dukungan nasional terhadap respons kemanusiaan pasca bencana di sejumlah wilayah Aceh, membantu logistik melalui program kampus berdampak, seperti yang diberikan kepada beberapa perguruan tinggi, termasuk Universitas Syiah Kuala (USK), UTU Meulaboh, dan Universitas Almuslim (Umuslim).

Logistik yang diterima mencakup berbagai kebutuhan dasar masyarakat terdampak sekaligus perlengkapan pendukung operasional tim di lapangan. Termasuk beberapa item, baik perlengkapan bayi seperti pampers, logistik kesehatan, tabung gas untuk mendukung dapur umum, sepatu *boots* untuk relawan, gelas kaleng, matras, sarung dan telekung, alat tulis kantor (ATK), sabun, galon air bersih.

Seluruh bantuan tersebut disiapkan untuk mendukung berbagai aktivitas Satgas dan posko bencana kemanusiaan, mulai dari pelayanan kesehatan, dapur umum, posko pengungsian, hingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah terdampak banjir dan bencana hidrometeorologi lainnya. Distribusi dilakukan secara bertahap dan berbasis kebutuhan lapangan, mengingat kondisi wilayah terdampak yang tersebar dan sebagian masih mengalami keterbatasan akses (https://senyar-aceh.usk.ac.id/ ; 18 Des 2025).

Kampus Universitas Almuslim di Peusangan kabupaten Bireuen, membuka posko dan pembentukan satgas bencana tersebut, seminggu setelah kejadian bencana. Banyak bantuan logistic yang ditiipkan untuk dapat dislurkan, baik dari indivisu, LSM, Lembaga Pemerintah dan swata. Termasuk juga hibah dari

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 2, August 2026

Kemdiktisaintek khusus bantuan logistik (makanan, Kesehatan, perlengkapan keluarga maupun bantuan pembuatan sumur bor kebutuhan air bersih).

Maka, aktivitas relawan dan posko kampus wakaf Universitas Almuslim Bireuen dimulai dafri daerah terdampak terdekat di seputaran kabupaten Bireuen, sampai menjelajah ke beberapa kabupaten terdekat, termasuk Aceh Tamiang, Aceh Utara, Bener Meriah dan Aceh Tengah.

Beberapa program yang dijalankan juga dilakukan dosen pengabdi LPPM Universitas Almuslim. dengan kegiatan bakti sosial dan kemanusiaan dengan mengirimkan bantuan logistik dan pelayanan kesehatan – pengobatan. Hal ini bertujuan untuk membantu memberi motivasi dan dukungan sosial kepada masyarakat setempat, dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak banjir melalui penyaluran bantuan logistik, atas dasar pendekatan kemanusiaan dan partisipatif melalui pengumpulan donasi, persiapan bantuan, serta distribusi bantuan secara langsung kepada masyarakat terdampak.

Salah satu kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa melalui kepedulian sosialnya dengan memberi motivasi dan penyaluran bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana dilakukan di kabupaten Aceh Tengah, untuk beberapa desa, diantaranya desa Kale Segi di Kecamatan Bintang, desa Rusip di Kecamatan Rusip Antara, dan Silih Nara di Angkup Aceh Tengah.

Kegiatan ini, sebagai bagian dari upaya Universitas Almuslim Bireuen – Aceh sebagai kampus Wakaf memenuhi amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian masyarakat. Dan kegiatan bantuan dukungan dengan memberi motivasi dan logistik tersebut, berlangsung pada tanggal 7-8 Januari 2026.

Kegiatan ini juga tercatat sebagai program Pemerintah melalui Kemdiktisaintek dalam program kampus berdampak bencana *hidrometeorologi*. Dimana pemerintah dan kampus berkomitmen aktif untuk memperkuat kontribusi nyata sebagaimana implementasi program berdampak bidang riset dan pengabdian yang dijalankan selama ini.



Gambar 1. Tim Pengabdi Universitas Almuslim dalam perjalanan menuju Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Almuslim ini dilakukan bertujuan mendukung kehidupan warga dengan mengirim logistik kebutuhan dasar, juga untuk meningkatkan motivasi, memberdayakan aspek kehidupan masyarakat agar mampu mengatasi masalahnya sendiri dan mengembangkan potensi diri yang mereka miliki.

METODE

Wilayah atau lokasi kegiatan pengabdian di desa Kale Segi di Kecamatan Bintang, desa Rusip di Kecamatan Rusip Antara, dan Desa Silih Nara Angkup - yang terkena dampak parah dan serius dari bencana *hidrometeorologi* atau banjir bandang dan tanah longsor pada 26 November 2025 lalu.

Tim Pengabdi dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Almuslim (Umuslim), terdiri dari Dr. drh. Zulfikar, M.Si, Aiya Sofia, M.Si, Dasril Azmi, M.Kom, Dr. M. Danil, M.Pd dan Muslihin, M.Pd dibantu beberapa

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 2, August 2026

mahasiswa berbagai program studi di kampus Universitas Almuslim. Tim ini melaksanakan pengiriman dan meyalurkan langsung bantuan Logistik serta memberi motivasi dan diskusi dengan warga di pengungsian lokasi desa yang terdampak, yakni Kale Segi di kecamatan Bintang, Rusip di Kecamatan Rusip Antara dan Silih Nara di Angkup kabupaten Aceh Tengah.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Tanggap Darurat Bencana Hidrometeolorogi di Kecamatan Bintang Aceh Tengah yang diterima Kepala Desa (Reje) Kalesegi, Safwandi (8/1/2026)

Program ini merupakan PkM Tangga Darurat yang juga merupakan rangkaian program nasional dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) ke desa-desa berdampak bencana *hidrometeorologi (*banjir longsor) yang melanda Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat.



Gambar 3. Tim Pengabdi Tanggap Darurat Bencana Hidrometeolorogi m,enyalurkan bantuan Logistik di desa Rusip Kecamatan Rusip Antara Aceh Tengah yang diterima Ibu Kepala Desa (8/1/2026)

Dalam pelaksanaan, tim harus menempuh perjalanan lebih dari 12 jam melewati medan jalan yang cukup ekstrem dan menantang. Kendati demikian, semangat membantu masyarakat yang terdampak terus berkobar, demi memastikan bantuan sampai ke tangan warga yang membutuhkan.

Pengabdian dalam bentuk mengirim bantuan logistik dan berdiskusi memberi motivasi kepada warga ini, diharapkan dapat sebagai pelipur lara, dan memberi semangat untuk bangkit dari musibah akibat bencana *hidrometeorologi* tersebut.

Keberhasilan program ini, ditandai manakala partisipasi donatur yang tinggi dan sambutan positif dari masyarakat, dan memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Juga kegiatan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya solidaritas dalam menghadapi bencana alam serta mendorong dukungan berkelanjutan bagi para korban (Lubis, Sagala, dkk., 2025).

Luaran Pengabdian Masyarakat ini akan publikasi di jurnal web LPPM Universitas Almuslim, yakni AJCE (*Aceh Journal Of Community Engagement*) Almuslim.

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 2, August 2026

Pengabdian Masyarakat dilakukan beberapa tahap, yakni:

1. Tim pengabdi melakukan kunjungan awal ke Desa Kale Segi di Kecamatan Bintang, desa Rusip di Kecamatan Rusip Antara, dan desa Silih Nara di Angkup Aceh Tengah, untuk perizinan tentang Pelaksanaan PkM yang akan dilakukan.
2. Tim pengabdi melakukan diskusi dengan Kepala desa (*reje*) dan warga setempat untuk mendapat informasi dan mencatat permasalahan yang ditemukan dilokasi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tim pengabdi juga sempat berkoordinasi dengan tokoh adat dan pemuda di desa tersebut sambal menyalurkan bantuan logistik kebutuhan dasar, baik obat-obatan, makanan, dan sandang serta kebutuhan peralatan dapur. Melalui kegiatan ini, mereka sampaikan Amanah dari Rektor Universitas Almuslim - berharap bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban warga terdampak sekaligus memperkuat nilai kepedulian, kebersamaan, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Jadwal pelaksanaan program, dari awal rencana sampai berakir program di jabarkan berikut:

Tabel 1. Time Schedule Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Minggu (Januari 2026)				
		1-2 Jan 2026	5 Jan 2026	6 Jan 2026	7-8 Jan 2026	15 Jan 2026
1	FGD dengan tim pelaksana					
2	Persiapan pelaksanaan kegiatan					
3	Kunjungan ke desa dan mendapat data dan informasi serta perizinan di lokasi (desa)					
4	Pelaksanaan					
5	Evaluasi dan pelaporan kegiatan					

Hasil Pengabdian

Di antara berbagai jenis bencana tersebut, banjir merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang paling sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan berbagai dampak sosial, ekonomi, serta lingkungan bagi masyarakat yang terdampak (Adi Seno, 2013).

Dalam kondisi tersebut, masyarakat yang terdampak sering menghadapi berbagai kesulitan, seperti kehilangan tempat tinggal, keterbatasan akses terhadap pangan dan air bersih, serta terganggunya aktivitas sosial dan ekonomi (A. Findayani, 2015). Oleh karena itu, upaya penanggulangan bencana perlu dilakukan secara terorganisir dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi kemanusiaan, lembaga pendidikan, serta partisipasi aktif masyarakat.



Gambar 4. Tim Pengabdi berkunjung ke pengungsian warga bersama Kepala Desa Kalasegi (Safwandi) di Kecamatan Bintang Aceh Tengah (8/1/2026)

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 2, August 2026

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kegiatan ini selain program kemanusiaan kampus Wakaf Unioversitas Almuslim, sivitas akademika khususnya dosen dan mahasiswa dalam aksi kemanusiaan dan peduli sesama, juga bertujuan untuk memberikan bantuan moril dan material serta yang terpenting dapat mencatat dan merekam kerusakan infrastuktur umum dan milik warga serta kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat untuk dapat ditindakalanjutkan kemudian oleh pihak terkait.

a). Hasil yang Dicapai:

Selama dua hari (7-8 Januari 2026), artinya hari ke-41 pasaca bencana, Tim Pengabdi yang terdiri atas Dr. drh. Zulfikar, M.Si, Aiya Sofia, M.Si, Dasril Azmi, M.Kom, Dr. M. Danil, M.Pd dan Muslihin, M.Pd serta mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan tersebut, berhasil memasuki daerah sulit terjangkau dengan kenderaan roda empat. Yang disambut Kepala Desa dan warga dengan penuh harap dan rasa kekeuargaan.

Banyak warga lalu mengkisahkan akan terjadinya bencana dan dampak akibatnya. Memang tim melihat langsung kerusakan jalan, infrastruktur, kebun, sawah dan rumah di depan mata. Beberapa warga terpaksa mengungsi dan berteduh di tenda yang mereka buat, ataupun bantuan dari BNPB Aceh Tengah.

Hal yang sama juga dikisahkan kepala desa (*Reje*) di Kale Segi Bintang, Safwandi dan Reje Rusip di Kecamatan Rusip Antara, Muhammad. Bahwa masih banyak warga yang terpaksa tinggal di pengungsian maupun di tenda. Logistik kebutuhan dasar pun susah didapat, karena akses jalan keluar dan akomodasi yang rusak.

Sebagian jalan di desa tersebut sampai saat ini tampak tertutupi lumpur, material batu dan kayu potong dari kiriman dari bukit dan hutan setempat yang di bawa air hujan.

Maka dengan bantuan logistic yang dibawa langsung tim pengabdi dari kampus Universitas Almuslim Bireuen sangat berarti bagi warga terdampak tersebut. Juga kedatangan tim menjadi pengharpus harapan dan asa mereka. Semoga mereka dapat segera pulih dari trauma bencana dan bangkit lagi membangun desa, harapna Tim Pengabdi.

Dengan dukungan program Pengabdian dalam proses pelaksanaan bantuan Tanggap Darurat Bencana yang dilakukan Universitas Almuslim, dengan menerjunkan beberapa dosen dan mahasiswa ke desa yang parah akibat bencana ini, selain diharapkan dapat membantu korban segera, juga penanganan darurat dari perguruan tinggi dapat dilakukan secara terencana, terukur, dan benar-benar sesuai kebutuhan di lapangan.

b). Luaran yang dicapai:

Hasil pengabdiannya tersebut, diharapkan adanya perubahan kondisi kejiwaan, juga muncul keceriaan di wajah korban dan umumnya warga desa yang dikunjungi. Mereka merasa ada yang memperhatikan dan peduli pada nasib korban bencana ini di desa.

Sedangkan, kondisi psikologis dan semangat warga setelah adanya kegiatan pengabdian juga, adanya perubahan sikap dan semangat hidup serta keceriaan karena mendapat perhatian yang berarti dari kampus Umuslim.

Hasil yang dicapai juga akan didukementasikan dalam laporan kegiatan serta artikel jurnal. Yakni, akan publikasi di web jurnal, AJCE (*Aceh Journal of Community Engagement*) Almuslim.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Dukungan Motivasi dan Bantuan Logistik Kepada Korban Bencana *Hidrometeorologi* di Aceh Tengah, tepatnya di desa Kale Segi Kecamatan Bintang dan Rusip di Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah dapat berjalan sesuai rencana. Dan yang terpenting lagi adanya sambutan hangat dan dukungan aparat desa, sehingga memberikan hasil yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Program ini juga menjadi program kemanusiaan akan peduli sesama, apalagi bencana yang terjadi berskala besar dan luas, sehingga dampaknya sangat signifikans bagi penghidupan warga desa dan masyarakat yang

e-ISSN: 2961-8444
Vol 5 No 2, August 2026

terdampak tersebut. Harapan masyarakat atas bantuan logistik dan pengetahuan dalam konteks penanggulangan bencana berfokus pada kecepatan, ketepatan, serta keberlanjutan untuk membangun kemandirian (resiliensi) di masa depan. Masyarakat menginginkan bantuan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar saat darurat, tetapi juga membekali mereka untuk menghadapi potensi bencana selanjutnya.

Tim pengabdi, menerapkan prinsip sesuai apa yang dinyatakan Purnama, A., & Murdiyanto (2013), bahwa penanggulangan bencana juga harus didasarkan pada prinsip-prinsip praktis sebagai berikut: cepat dan tepat, prioritas, koordinasi dan keterpaduan, berdaya guna dan berhasil guna, transparansi dan akuntabilitas, kemitraan, pemberdayaan, dan non diskriminasi.

Keterlambatan dalam memberikan respon darurat, khususnya distribusi bantuan logistik yang tidak tepat waktu, dapat memberi dampak negatif bagi para korban bencana. Bantuan logistik menjadi sumber daya utama yang diperlukan setelah bencana, seperti kebutuhan pangan dan sandang. Oleh karena itu, para mahasiswa membantu dengan membeli kebutuhan bagi korban bencana banjir seperti, sembako, sabun dan obat-obatan (Ismail, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Khomeini Ali Gibran Lubis, Bastian Dameyro Gregorius Sagala, dkk (2025). Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan bagi Korban Bencana Gempa Bumi di Kertasari, Kabupaten Bandung oleh Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Pendidikan Indonesia, *Jurnal Lentera Karya Edukasi 5*(1), 15-20, DOI: http://doi.org/ 10.17509/lentera.v5i1.77198

Findayani, A. (2015). Kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi*, 12(1).

Hermon, D. (2012). *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi: Banjir, Lonsor, Ekologi, Degradasi Lahan, Puting Beliung, Kekeringan*. Padang: UNP Press.

Ismail, A. I. (2022). Penyaluran Bantuan Bencana Dan Keterpenuhan Kebutuhan Korban Bencana Banjir Bandang Masamba.*Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6-6. https://doi.org/10.58191/jares.v1i1.102

Purnama, A., & Murdiyanto (2013). Penyaluran Bantun Korban Bencana Alam Studi Kasus. Pemulihan Kehidupan Korban Bencana Alam di Kota Jayapura, *Jurnal* PKS Vol 12 No 2 Juni 2013; 183 - 196.

Rewa, K. A. (2023). Penyaluran Bantuan Bagi Korban Bencana Alam Di Kabupaten Sumba Timur Ditinjau Dari Perspektif Manfaat Ekonomi. *Jurnal Minfo Polgan*, *12*(2), 1936-1945. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13104

Seno, A. (2013). Karakterisasi bencana banjir bandang di Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 15(1).

Tebajak Henakin, S., Boleng, B. ., & Senjahari Rawe, A. . (2024). Penggalangan Dana dan Penyaluran Bantuan Bagi Masyarakat Korban Bencana Erupsi Gunung Lewotobi di Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(2), 2503–2507. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3300

Vina Sabrina, Mukhamad Adib Azka, Prabu Aditya Sugianto (2021). Kajian Meteorologis Saat Kejadian Bencana Hidrometeorologis di Maluku Utara, *Jurnal Widya Climago* 3(2), p. 53-60.